

PERANCANGAN SISTEM *BOOKING ONLINE* BERBASIS *WEB* DENGAN METODE WATERFALL STUDI KASUS: DANGAU BARBERSHOP”

Risnal Diansyah¹, Visky Windri Aidil Putra^{2*}, Mutia Hasanah³, Rendy Rahmadani Saputra⁴,
Muhammad Luthfillah Andria⁵

Jurusan Sistem Informasi , Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau

Jl. Tuanku Tambusai, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28290., Indonesia

E-mail: risnal@umri.ac.id¹, 220402046@student.umri.ac.id², 220402067@student.umri.ac.id³,
220402044@student.umri.ac.id⁴, 220402028@student.umri.ac.id⁵

Abstrak - Perawatan rambut merupakan salah satu aspek utama penampilan yang sering diperhatikan oleh para pria. Tren ini semakin diperkuat dengan maraknya bisnis salon khusus pria atau yang biasa disebut *barbershop*. Dangau Barbershop merupakan salah satu *barbershop* yang terletak di Jl.Suka Karya,Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru yang banyak dikunjungi oleh pelanggan. Dalam penelitian ini, peneliti merancang sistem *booking online* berbasis *website* untuk Dangau Barbershop. Sistem ini bertujuan untuk memudahkan pelanggan dalam memesan layanan *barbershop*, meningkatkan efisiensi pengelolaan *booking* oleh karyawan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Metode *waterfall* digunakan dalam pengembangan sistem ini. Tahapan-tahapannya meliputi perencanaan, analisis, desain, pengembangan, pengujian, implementasi, dan pemeliharaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem *booking online* berbasis *website* yang dirancang dapat memenuhi kebutuhan Dangau Barbershop. Sistem ini dapat memudahkan pelanggan dalam memesan layanan *barbershop*, meningkatkan efisiensi pengelolaan *booking* oleh karyawan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kata Kunci: *Barbershop*, *Booking*, *Waterfall*

I. PENDAHULUAN

Perawatan rambut merupakan salah satu aspek utama penampilan yang sering diperhatikan oleh para pria. Tren ini semakin diperkuat dengan maraknya bisnis salon khusus pria atau yang biasa disebut *barbershop*. Hal ini dibuktikan dengan 5.000 hingga 6.000 brand *barbershop* di Indonesia (Kusumawati, 2023).

Salah satu *barbershop* yang banyak terdapat adalah Dangau Barbershop. BarberShop memang memiliki basis pelanggan setia. Dangau Barbershop merupakan salah satu Barbershop yang terletak di Jl. Suka Karya, Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru yang banyak dikunjungi oleh pelanggan. Dikarenakan potongan rambutnya yang rapih dan pengerjaannya profesional. Pelanggan merasa puas dengan potongan rambut yang cermat dan profesional yang mereka terima. Tetapi permasalahan yang dialami Dangau Barbershop untuk saat ini ialah yang pertama, mereka ingin *website* yang di dalamnya terdapat jadwal untuk *booking* sehingga *customer* bisa melihat jadwal yang kosong sehingga mereka dapat melakukan pemesanan. Kedua, di dalam *web* tersebut juga menyediakan penjelasan mengenai berbagai macam *treatment* sehingga para *customer* bisa memilih sendiri dan juga tidak perlu bertanya langsung kepada *owner* mengenai penjelasan *treatment* tersebut. Yang ketiga, untuk proses *booking* *customer* bisa melakukan pembayaran melalui transfer.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari beberapa unsur teknologi informasi yang saling terhubung dan menghasilkan sebuah informasi yang berguna untuk mencapai satu tujuan dalam sebuah organisasi atau kelompok (Maydianto & Ridho, 2021).

Barbershop

Barbershop berasal dari kata latin “*barber*” yang artinya “janggut”, sedangkan menurut kamus Bahasa Inggris, *barber* merupakan orang yang bekerja di pangkas rambut. *Barbershop* merupakan tempat memotong rambut dan jenggot khusus buat pria. Ada yang membedakan antara *barbershop* dan pangkas rambut yaitu dari segi kebersihan, dan kenyamanan tempat. Pangkas rambut dilihat dari segi tempat cenderung terkesan panas dan kurang bersih, sedangkan *Barbershop* terkenal dengan kebersihannya, teknik memotong rambut yang detail dan rapi, dan tempatnya yang tenang dan sejuk (memiliki AC) (Awaludin et al., 2023).

Website

Website merupakan suatu kumpulan halaman web yang terhubung satu sama lain dan memuat informasi dalam bentuk data digital, seperti teks, gambar, video, audio, dan animasi, yang dapat diakses melalui internet. Selain itu, *website* juga dapat berbentuk aplikasi berbasis *web* yang

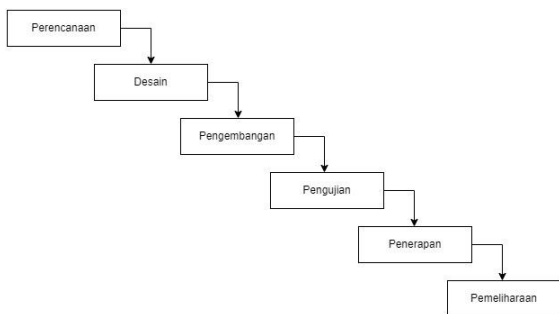
memungkinkan pengguna berinteraksi dengan *server* melalui peramban (*browser*). Beberapa bahasa pemrograman yang umum digunakan dalam pembuatan halaman *web* mencakup HTML, PHP, dan JavaScript, dan tampilannya dapat ditingkatkan dengan penggunaan CSS (Mukhtar et al., 2022).

Booking online

Booking online atau pemesanan *online* merujuk pada proses kesepakatan untuk memesan produk barang atau jasa secara *online*, namun belum mencapai tahap pembelian. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pemesanan *online* diartikan sebagai langkah, proses, atau cara memesan tempat, barang, atau layanan kepada pihak lain secara *online*, bisa melalui *website* ataupun aplikasi (Kristanto & Masya, 2021).

III. METODE PENELITIAN

Metode waterfall digunakan untuk membuat sistem *booking online* untuk Dangau Barbershop. Metode ini diterapkan secara sistematis dan berurutan pada perangkat lunak. Metodologi waterfall, atau siklus hidup pengembangan sistem (SDLC), adalah proses sistematis untuk membuat dan mengembangkan perangkat lunak. Metode ini digunakan secara bertahap dan dimulai dari perancangan hingga pemeliharaan. Dalam proses pengembangannya, perlu diberikan penjelasan lebih lanjut tentang proses penggunaan sistem serta karakteristik metode waterfall saat digunakan. Model waterfall pada Gambar 1. Langkah-langkah model waterfall dijelaskan di bawah ini:



Gambar 1. Metode Waterfall

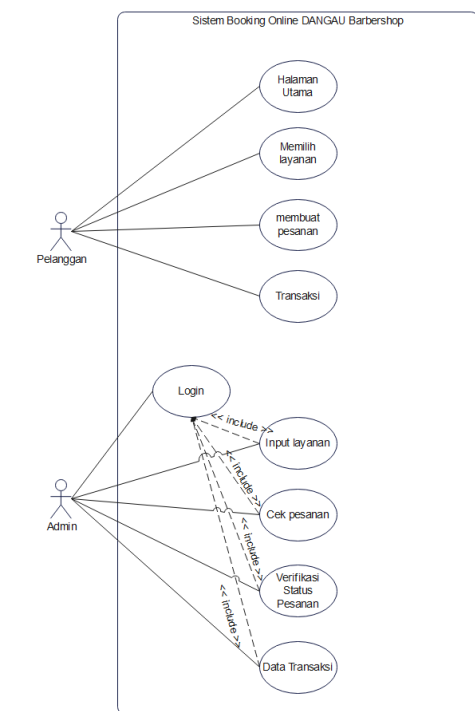
1. Perencanaan
pada tahap perencanaan ini peneliti menetapkan maksud dan tujuan penelitian sistem *booking* barbershop, melakukan identifikasi kebutuhan pengguna, membuat *timeline*, dan membuat *planning* ke depannya (Hafsari et al., 2023).
2. Perancangan
pada tahap ini menciptakan gambaran yang akurat tentang arsitektur sistem *booking*, skema *database*, dan memberikan desain antarmuka pengguna yang diinginkan, sehingga memungkinkan peneliti untuk menentukan dan

3. Pengembangan sistem
dalam tahap ini peneliti membuat rancangan, membuat sistem, dan melakukan pengujian pada sistem *booking*, meliputi *user interface*, *front end*, *back end*, dan integrasi sistem (Budiana et al., 2023).
4. Tahap Pengujian.
Peneliti menjalankan pengujian untuk memastikan bahwa sistem *booking* telah berjalan secara efisien, apakah telah memenuhi persyaratan atau belum. Jika belum berhasil, analisis akan dilakukan pada situs *web* untuk memeriksa yang belum berhasil (Fernando et al., 2023).
5. Implementasi.
Pada tahap ini, peneliti menggunakan sistem *booking*, termasuk mengkonfigurasi sistem, mentransfer informasi, dan mengatur *user account* dan hak akses *user* (Triseptian et al., 2022).
6. Maintenance
Pada tahap ini, peneliti memberikan pemeliharaan dan dukungan terus-menerus untuk sistem *booking*; ini termasuk pemantauan kinerja sistem, memecahkan masalah dan kesalahan, dan memperbarui sistem saat diperlukan (Rohmat et al., 2021).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang kebutuhan fungsional untuk layanan *booking barbershop* berbasis *web* tersebut, ada *Use Case* dan diagram berikut (Damara & Arribe, 2023):

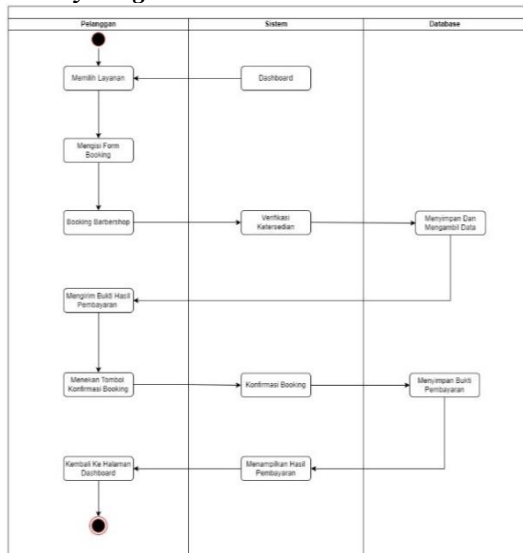
Use case



Gambar 2. Use case

Pelanggan memulai proses pemesanan di Dangau Barbershop dengan memilih layanan pada aplikasi atau *website*. Setelah memilih, pelanggan mengisi formulir dengan informasi pribadi dan detail pemesanan, lalu menekan tombol konfirmasi. Admin menerima pesan, memverifikasi ketersediaan layanan, dan menyimpan data pelanggan ke *database* jika layanan tersedia. Admin mengirim notifikasi kepada pelanggan mengenai status pesan, mencakup tanggal, waktu, dan metode pembayaran (Muriyatmoko, 2023).

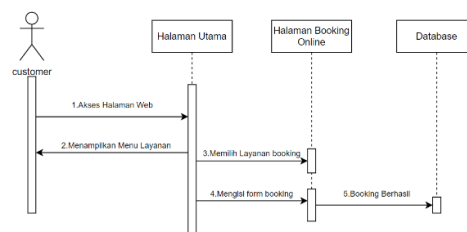
Activity Diagram



Gambar 3. Activity Diagram

Pelanggan di *barbershop* memulai proses pemesanan dengan memilih layanan yang diinginkan, seperti potong rambut, cukur kumis, atau paket perawatan rambut. Setelah pemilihan layanan, pelanggan mengisi formulir pemesanan dengan informasi seperti nama, tanggal, waktu, dan metode pembayaran. Setelah konfirmasi pemesanan, sistem *barbershop* melakukan verifikasi ketersediaan layanan dan menyimpan data pelanggan ke *database* jika layanan tersedia. Pelanggan diminta mengirim bukti pembayaran, yang kemudian disimpan oleh sistem. Terakhir, sistem menampilkan hasil pemesanan kepada pelanggan, mencakup status, tanggal, waktu, dan metode pembayaran (Doni Winarso et al., 2021).

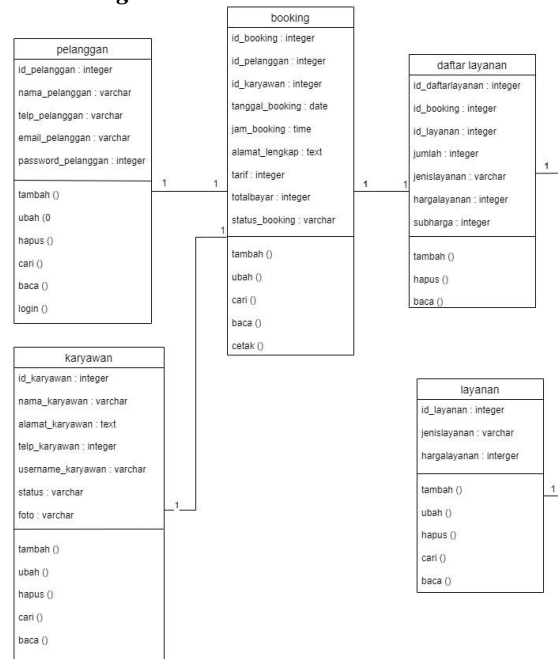
Sequence Diagram



Gambar 4. Sequence Diagram

Pada gambar 4 *sequence diagram* yang pertama yaitu *customer* mengakses halaman utama *web booking online*-nya, lalu halaman utama menampilkan menu layanan ke *customer*, *customer* memilih menu layanan *booking*, dan mengisi *form booking*, jika sudah *booking* data masuk ke bagian *database* admin (Rahmatulloh et al., 2022).

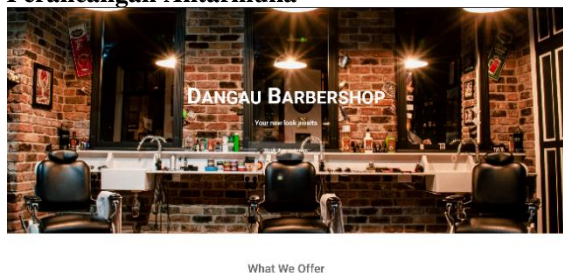
Class Diagram



Gambar 5. Class Diagram

Diagram kelas di atas menggambarkan sistem pemesanan layanan pada dangau barbershop. Sistem ini memungkinkan pelanggan untuk memesan berbagai layanan yang disediakan oleh dangau barbershop. Pelanggan dapat langsung masuk untuk melihat daftar layanan yang tersedia, memilih layanan yang diinginkan, dan memesan layanan tersebut. Sistem ini juga memungkinkan karyawan untuk mengelola *booking* dan daftar layanan. Karyawan dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus *booking* dan daftar layanan. Karyawan juga dapat melihat informasi tentang pelanggan dan layanan.

Perancangan Antarmuka



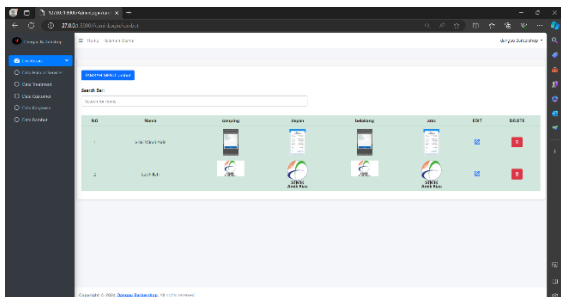
Gambar 6. Desain halaman utama

Dimulai dengan desain halaman utama yang efektif. Di sana, elemen-elemen seperti gambar-gambar *barbershop* memegang peran penting dalam menarik perhatian pengguna. Dengan menampilkan gambar suasana di dalam *barbershop*, pengunjung dapat dengan jelas melihat jenis layanan yang tersedia. Selain itu, kehadiran nama *barbershop* yang mencolok membantu memperkuat identitas merek dan memberikan kesan profesional. Penyediaan tombol "*book appointment*" juga memudahkan pelanggan untuk melakukan pemesanan secara *online*, meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas layanan. Oleh karena itu, desain halaman utama tidak hanya sebagai representasi visual dari *barbershop*, tetapi juga sebagai sarana yang efektif dalam memfasilitasi interaksi antara pelanggan dan layanan yang ditawarkan.

Gambar 7. Desain form booking pelanggan

Setelah pelanggan mengklik tombol "*book appointment*" di halaman utama, mereka akan diarahkan ke halaman berikutnya yang berisi formulir untuk mengisi data pelanggan. Di dalam formulir ini, pelanggan diminta untuk mengisi informasi pribadi seperti nama, alamat email, dan nomor telepon untuk memudahkan komunikasi selanjutnya antara *barbershop* dan pelanggan. Selain itu, pelanggan juga dapat memilih karyawan yang ingin melayani mereka serta jenis layanan yang diinginkan, termasuk model potongan rambut dan layanan tambahan lainnya.

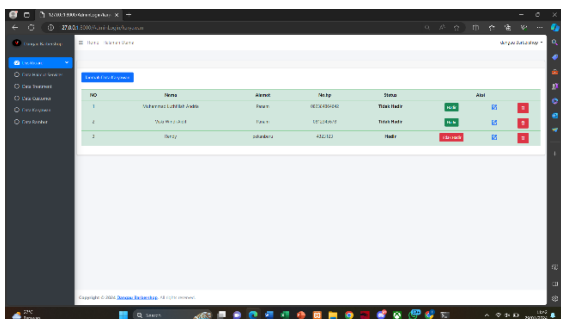
Selain informasi tentang pelanggan dan preferensi layanan, formulir juga memungkinkan pelanggan untuk memilih jadwal *booking* yang sesuai dengan ketersediaan mereka. Setelah semua informasi terisi, formulir akan menampilkan total harga dari layanan yang dipilih serta instruksi untuk pembayaran. Pelanggan kemudian akan diminta untuk mentransfer pembayaran sesuai dengan total harga yang ditampilkan sebagai bukti keanggotaan mereka. Dengan menyediakan formulir *booking online* ini, *barbershop* dapat mengoptimalkan proses pemesanan layanan mereka secara efisien dan memastikan pengalaman pelanggan yang mulus dan menyenangkan.



Gambar 8. Desain tabel menyimpan data rambut pelanggan

Gambar yang ditampilkan menampilkan tampilan admin untuk Dangau Barbershop, sebuah tampilan yang memberikan informasi tentang hasil pangkas rambut pelanggan sebelumnya. Tampilan tersebut membawa pengguna ke dalam area administratif dimana mereka dapat mengakses data dan informasi terkait layanan yang disediakan. Dalam tabel gaya rambut, terdapat detail tentang model rambut pelanggan dari berbagai sudut, termasuk depan, samping kiri, samping kanan, dan belakang. Ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang hasil akhir dari setiap layanan potong rambut yang dilakukan di barbershop tersebut.

Melalui tampilan admin ini, tim barbershop memiliki akses langsung ke informasi mengenai pekerjaan mereka dan rekam jejak setiap pelanggan. Hal ini memungkinkan mereka untuk memantau tren potongan rambut yang populer, meninjau kualitas layanan yang mereka berikan, dan memperbaiki atau memodifikasi teknik mereka sesuai kebutuhan. Dengan memiliki visibilitas yang jelas terhadap hasil kerja mereka, barbershop dapat mempertahankan standar kualitas yang tinggi dan terus meningkatkan pengalaman pelanggan.

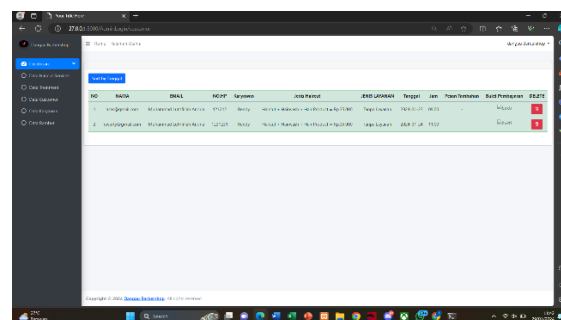


Gambar 9. Desain tabel untuk daftar karyawan

Dalam tabel daftar karyawan yang disediakan, terdapat beragam informasi yang penting untuk mengelola tim dengan efisien. Setiap baris dalam tabel ini memuat detail lengkap tentang setiap karyawan, termasuk nama lengkap, alamat, dan nomor telepon karyawan. Informasi tersebut mempermudah komunikasi internal antara manajemen dan karyawan, serta memastikan bahwa

semua pihak terhubung dengan mudah. Selain itu, tabel tersebut juga mencatat status kehadiran karyawan, memberikan gambaran tentang apakah karyawan tersebut hadir atau tidak dalam jadwal kerja yang ditetapkan.

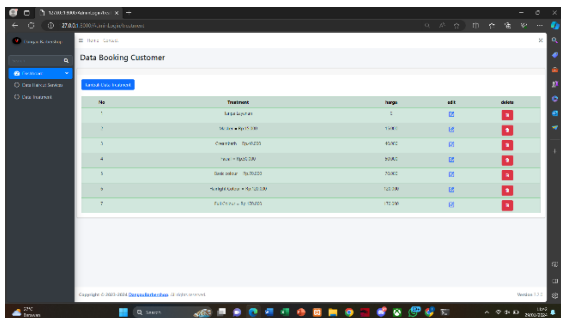
Salah satu kolom yang penting dalam tabel ini adalah kolom untuk mengabsen kehadiran karyawan. Di sini, manajemen dapat memperbarui status kehadiran karyawan secara *real-time*, memungkinkan mereka untuk melacak absensi dan kehadiran karyawan dengan akurat. Hal ini mempermudah perencanaan jadwal kerja, pengaturan tugas, dan manajemen tim secara keseluruhan. Dengan adanya sistem yang terorganisir dan terstruktur seperti ini, *barbershop* dapat menjaga produktivitas dan efisiensi operasional mereka, serta memberikan pengalaman yang konsisten dan berkualitas bagi pelanggan mereka.



Gambar 10. Desain tabel data pelanggan

Tabel data pelanggan berperan penting dalam menyimpan informasi lengkap mengenai pelanggan yang melakukan *booking online* melalui situs *web booking*. Setiap kolom dalam tabel ini memuat data yang diinput oleh pelanggan selama proses pemesanan, mencakup informasi seperti nama lengkap, alamat email, nomor telepon, dan detail lainnya yang diperlukan. Dengan memiliki akses ke informasi ini, *barbershop* dapat dengan mudah menghubungi pelanggan untuk konfirmasi atau mengirimkan pembaruan terkait jadwal atau layanan yang mereka pesan.

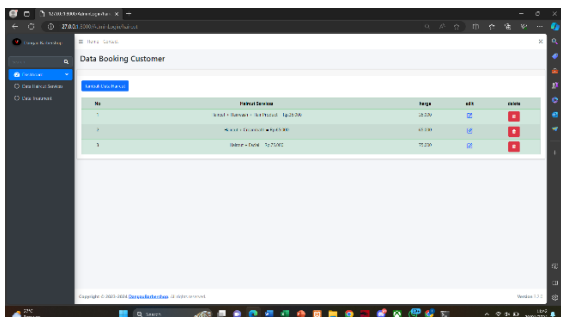
Selain data pelanggan, tabel ini juga menampilkan bukti transfer yang dikirimkan oleh pelanggan sebagai konfirmasi pembayaran atas layanan yang mereka pesan. Kehadiran bukti transfer dalam tabel ini membantu dalam mengonfirmasi pembayaran dan memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan dengan benar. Dengan demikian, barbershop dapat memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam proses pembayaran dan layanan dapat disediakan sesuai dengan yang dijanjikan. Dengan menggunakan tabel data pelanggan ini secara efektif, barbershop dapat meningkatkan pengalaman pelanggan mereka dan membangun hubungan yang kuat dengan basis pelanggan mereka.



Gambar 11. Desain tabel input menu *treatment*

Tabel menu *treatment* adalah referensi utama bagi pelanggan yang ingin melihat daftar layanan yang tersedia beserta harganya. Setiap baris dalam tabel ini memuat nama *treatment* dan harga yang terkait, memberikan gambaran yang jelas tentang berbagai opsi yang dapat dipilih oleh pelanggan. Ketika pelanggan mengakses halaman *booking online*, mereka akan menemui daftar menu *treatment* ini, yang memungkinkan mereka untuk memilih layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

Kehadiran daftar menu *treatment* dalam halaman *booking online* memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk memilih layanan yang diinginkan tanpa harus berkonsultasi secara langsung dengan staf *barbershop*. Dengan memiliki akses langsung ke informasi tentang layanan dan harga, pelanggan dapat membuat keputusan yang tepat sesuai dengan anggaran dan preferensi mereka. Hal ini meningkatkan kemudahan dan kenyamanan dalam proses pemesanan *online*, serta memastikan bahwa pelanggan dapat dengan mudah menyesuaikan pilihan mereka dengan menu *treatment* yang tersedia.



Gambar 12. Desain tabel input menu *haircut*

Pada tabel menu *haircut*, terdapat *haircut service* dan harganya, daftar *haircut service* ini juga ditampilkan di halaman *booking* saat pelanggan mengisi *form booking online*-nya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membangun dan menerapkan sistem *booking online* berbasis *web* untuk Dangau Barbershop, menurut jurnal

"Perancangan Sistem Booking Online Berbasis Web Dengan Metode Waterfall Studi Kasus: Dangau Barbershop". Sistem ini dibuat untuk memudahkan pelanggan memesan layanan *barbershop*, membuat karyawan lebih mudah mengelola *booking*, dan membuat pelanggan lebih puas.

Perencanaan, analisis, desain, pengembangan, pengujian, implementasi, dan pemeliharaan adalah semua langkah dalam pengembangan sistem ini yang menggunakan metode *waterfall*. Studi ini menunjukkan bahwa sistem pemesanan *online* Dangau Barbershop dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Sistem ini memungkinkan pelanggan memesan layanan secara *online*, memberikan penjelasan tentang berbagai macam perawatan yang ditawarkan, dan memungkinkan pembayaran melalui transfer.

Dengan adanya sistem *booking online* ini, Dangau Barbershop dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan *booking*, mengurangi kesalahan dalam penjadwalan, dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan. Selain itu, adanya fitur notifikasi juga memungkinkan pelanggan untuk memperoleh informasi terkait status pesanan mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan solusi yang efektif dalam meningkatkan pengelolaan dan pelayanan Dangau Barbershop melalui implementasi sistem *booking online* berbasis *web*. Diharapkan sistem ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Dangau Barbershop dan pelanggannya.

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang berkaitan dengan sistem *booking online*:

1. Setelah sistem *booking online* dirilis, dukungan dan pemeliharaan sangat penting untuk memberikan dukungan terus-menerus. Memantau kinerja sistem secara teratur, menyelesaikan masalah dengan cepat, dan memberikan pembaruan jika diperlukan adalah bagian dari ini. memastikan bahwa pengalaman pelanggan lancar dan sistem bekerja dengan baik.
2. Integrasi pembayaran: Untuk membuat pelanggan lebih puas, pertimbangkan untuk menambahkan metode pembayaran *online* yang aman dan mudah digunakan. Pelanggan akan dapat membayar secara langsung melalui metode pembayaran elektronik seperti transfer melalui *platform booking online* sebagai hasilnya.
3. Pemasaran dan Promosi: Mendapatkan pelanggan baru sangat penting setelah proses pemesanan *online* berjalan dengan baik. Gunakan strategi pemasaran digital seperti media sosial, iklan *online*, dan kampanye email untuk meningkatkan kesadaran merek dan menarik pelanggan baru. Selain itu,

pertimbangkan untuk memberikan insentif kepada pelanggan, seperti hadiah atau diskon khusus, untuk menarik pelanggan untuk menggunakan *platform* reservasi *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaludin, I., Fais, K., Ghazy, D., Simanullang, L. F., & Djatalov, R. (2023). Sistem Informasi Booking Online Barbershop Di Mr. Grey Haircutspace Bogor. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(2), 384–388.
- Budiana, M. A., Singasatia, D., & Irmayanti, D. (2023). Analisis Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Penyewaan Alat Outdoor & Booking Online Trip Pendakian Berbasis Website. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 2(2), 144–155.
<https://doi.org/10.56211/blendsains.v2i2.348>
- Damara, M. Z., & Arribe, E. (2023). Perancangan Sistem Informasi Company Profile Dan Pemesanan Layanan Jasa Berbasis Web Pt Geoterra. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 11(02), 183–188.
<https://doi.org/10.33884/jif.v11i02.8028>
- Doni Winarso, Rudy Asrianto, Siti Rodiah, Edo Arribe, & Aryanto. (2021). Digitalisasi dan Cashless Payment Untuk Meningkatkan Layanan Keuangan Pada SMK Muhammadiyah Bangkinang. *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(2), 75–81.
<https://doi.org/10.25008/abdifomatika.v1i2.137>
- Fernando, P., Junaedi, I., & Budi Yulianto, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Booking Studio Musik Berbasis Website Di Studio Abe Music Dengan Metode Waterfall. *Jurnal Sains Dan Teknologi Widyaloka (JSTekWid)*, 2(2), 179–205.
<https://doi.org/10.54593/jstekwid.v2i2.183>
- Hafsari, R., Saputra, R. R., Wirdyansah, M. A., Informasi, S., Komputer, I., Riau, U. M., Riau, U. M., & Waterfall, M. (2023). *Jurnal Computer Science and Information Technology (CoSciTech) Perancangan Absensi Berbasis Web Dengan Metode Waterfall (Studi Kasus : PT . GlobalRiau Data Web-Based Attendance Design Using the Waterfall Method (Case Study : PT . GlobalRiau Data Solus*. 4(1), 306–312.
- Kristanto, N., & Masya, F. (2021). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi E-Booking Property Berbasis Android. *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis)*, 2(5), 540–556.
<https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/article/view/231>
- Kusumawati, T. I. J. (2023). Pengembangan Sistem Booking Online Pada Cokro Barbershop Berbasis Website. *JoMMiT: Jurnal Multi Media Dan IT*, 7(1), 026–030.
<https://doi.org/10.46961/jommit.v7i1.737>
- Maydianto, & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. *Jurnal Comasie*, 02, 50–59.
- Mukhtar, H., Nata, E. H., Muallfah, D., Syahril, S., & Firdaus, R. (2022). Pengembangan Sistem Pembayaran Non Tunai Memanfaatkan Teknologi Near Field Communication (Nfc). *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 7(2), 192–199.
<https://doi.org/10.36341/rabit.v7i2.2212>
- Muriyatmoko, D. (2023). Sistem Informasi Manajemen Barbershop Unit Usaha Unida Gontor (U3) Berbasis Website. *Jurnal Informatika Polinema*, 9(3), 245–258.
<https://doi.org/10.33795/jip.v9i3.1274>
- Rahmatulloh, A., Ahussalim, I., Derryanur, M., & Saprudin. (2022). Perancangan Sistem Informasi Boking Lapangan Zidan Futsal Berbasis Website Di Tanggerang Selatan. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika Dan Inovasi*, 99(99), 999–999.
- Rohmat, C. L., Ali, I., Mulyawan, M., Suprapti, T., & Aryanti, U. (2021). Aplikasi Pemesanan Online Barbershop Berbasis Android untuk Meningkatkan Layanan. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 4(2), 37–45.
<https://doi.org/10.32627/aims.v4i2.237>
- Satria, A. I., Andrawina, L., & Anggana, H. D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Tiket Pesawat Pada Travel Agent Wiro Karya Berbasis Web Dengan Metode Waterfall. *E-Proceeding of Engineering*, 7(1), 1890–1899.
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/11905/11768>
- Triseptian, L., Putra, J., Khafa Nova, W., Ilmi, C., Ahyari, A., & Wirawan, R. (2022). Pembuatan Website Booking Online Barbershop Di Daerah Tebet. *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer Dan Aplikasinya (SENAMIKA) Jakarta-Indonesia, April*, 27–37.